

KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL: APAKAH FAKTOR REINFORCING BERPENGARUH?

Nurul Herawati¹

¹Prodi D3 Kebidanan, Universitas Ummi Bogor
nurulhrwt14@gmail.com

*M. Nur Dewi Kartikasari²

²D3 Kebidanan Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret
* dewi1812@staff.uns.ac.id

Triswanti³

³Prodi D3 Kebidanan, Universitas Ummi Bogor
puitriswanti@gmail.com

Eny Sendra⁴

⁴Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Malang
eny_sendra@poltekkes-malang.ac.id

Coresspondence Author: M. Nur Dewi Kartikasari; dewi1812@staff.uns.ac.id

Abstract: Adherence to iron tablet consumption among pregnant women is one of the key factors determining the success of preventing and managing anemia during pregnancy. According to a preliminary survey, the Sadabuan Health Center in Padangsidempuan City recorded 714 pregnant women registered in health services in 2024. Of this number, 53 pregnant women were diagnosed with anemia. The purpose of this study was to determine the relationship between reinforcing factors and compliance with iron tablet consumption among pregnant women. The study design used in this research was cross-sectional. The study was conducted in Losungbaru Village in January 2024. The study population consisted of all pregnant women in Losungbatu Village, totaling 149 pregnant women. The study sample consisted of 60 respondents. The sampling technique used was simple random sampling. The research instrument used was a questionnaire. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods. The results of the study indicated a significant relationship between spousal support (p -value: 0.001) and adherence to iron tablet consumption. Health workers, especially those at community health centers, are advised to continue providing information through individual counseling during home visits or group counseling during posyandu (integrated health service post) sessions. The information received will have a positive impact on health promotion in the future and provide counseling to pregnant women about iron tablets, their effects, and their benefits for pregnant women.

Keywords: Spousal Support, Pregnant Women, Compliance.

Abstrak: Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pencegahan dan pengelolaan anemia selama kehamilan. Berdasarkan survei pendahuluan, Puskesmas Sadabuan, Kota Padangsidempuan, pada tahun 2024 tercatat sebanyak 714 ibu hamil yang terdaftar dalam layanan kesehatan. Dari jumlah tersebut, terdapat 53 ibu hamil yang terdiagnosis anemia. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan faktor reinforcing terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan di Kelurahan Losungbaru pada bulan Januari 2024. Populasi penelitian yaitu seluruh ibu hamil di Kelurahan Losungbatu berjumlah 149 ibu hamil. Sampel penelitian berjumlah 60 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penelitian. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan suami (p value: 0,001) dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Disarankan kepada petugas kesehatan khususnya dipuskesmas agar terus memberikan informasi baik melalui penyuluhan perorangan pada saat kunjungan rumah ataupun penyuluhan berkelompok pada saat pelaksanaan posyandu dan informasi yang diterima membawa anggapan positif bagi peningkatan promosi kesehatan dimasa yang akan datang dan memberikan konseling kepada ibu hamil tentang tablet Fe, dampak, beserta manfaat tablet Fe untuk ibu hamil.

Kata Kunci: Dukungan Suami, Ibu Hamil, Kepatuhan.

A. Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai derajat kesehatan masyarakat sekaligus mengukur keberhasilan penyelenggaraan pembangunan di bidang kesehatan. AKI didefinisikan sebagai jumlah kematian perempuan yang terjadi selama masa kehamilan, proses persalinan, atau masa nifas, yang secara langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh kehamilan, persalinan, atau penanganannya. Kematian ini tidak termasuk yang diakibatkan oleh faktor eksternal seperti kecelakaan lalu lintas, terjatuh, atau penyebab non-obstetrik lainnya. Indikator ini biasanya dinyatakan dalam jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, sebagaimana diatur dalam pedoman Kementerian Kesehatan (2021). Tingginya angka AKI mencerminkan adanya tantangan dalam sistem pelayanan kesehatan ibu, termasuk akses terhadap fasilitas kesehatan, kualitas asuhan kebidanan, ketersediaan tenaga kesehatan terlatih, serta faktor sosial dan budaya yang memengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan.

Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO), angka kematian ibu (AKI) di tingkat global masih menjadi permasalahan serius, dengan estimasi mencapai 303.000 kematian setiap tahunnya, atau setara dengan sekitar 216 kematian per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2019). Angka ini mencerminkan masih tingginya risiko yang dihadapi ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas, khususnya di negara-negara dengan keterbatasan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas. Sementara itu, data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022 menunjukkan bahwa AKI di Indonesia tercatat sebesar 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2022), yang berarti masih berada di atas rata-rata global. Kondisi ini menandakan bahwa Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menurunkan angka kematian ibu, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterlambatan penanganan komplikasi obstetri, rendahnya cakupan pelayanan kesehatan ibu, kurangnya tenaga kesehatan terlatih di daerah terpencil, serta faktor sosial-budaya yang memengaruhi keputusan ibu untuk mencari pertolongan medis.

Berdasarkan laporan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, diketahui prevalensi ibu hamil berusia 25-34 tahun sebesar 31,4% dan usia 35-44 tahun sebesar 39,6%. Pada kehamilan, anemia sering terjadi karena adanya proses hemodilusi, yaitu pengenceran darah, di mana volume darah ibu hamil meningkat sekitar 30% hingga 40%. Proses ini biasanya mencapai puncaknya pada usia kehamilan 32 hingga 34 minggu.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pencegahan dan pengelolaan anemia selama kehamilan. Kepatuhan ini mengacu pada sejauh mana ibu hamil mengikuti anjuran dan petunjuk yang diberikan oleh petugas kesehatan terkait dengan konsumsi tablet zat besi. Beberapa aspek yang menjadi indikator kepatuhan ini meliputi ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, cara mengonsumsi tablet zat besi yang benar, serta frekuensi konsumsi per hari yang sesuai dengan yang dianjurkan.

Berdasarkan survei pendahuluan, Puskesmas Sadabuan, Kota Padangsidempuan, pada tahun 2023 tercatat sebanyak 714 ibu hamil yang terdaftar dalam layanan kesehatan. Dari jumlah tersebut, terdapat 53 ibu hamil yang terdiagnosis anemia, yaitu kondisi di mana kadar hemoglobin berada di bawah 11 mg/dL. Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan yang dapat berdampak serius terhadap ibu maupun janin, termasuk peningkatan risiko komplikasi persalinan dan gangguan pertumbuhan janin. Selain itu, hasil survei pendahuluan yang penulis lakukan pada bulan Desember 2023 di Kelurahan Losungbatu, Kota Padangsidempuan, menunjukkan bahwa dari 149 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan, ditemukan 13 orang yang mengalami anemia dengan kadar hemoglobin <11 mg/dL.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor *reinforcing* terhadap kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil.

B. Metodologi Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan di Kelurahan Losungbaru pada bulan Januari 2024. Populasi penelitian yaitu seluruh ibu hamil di Kelurahan Losungbaru berjumlah 149 ibu hamil. Sampel penelitian berjumlah 60 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penelitian. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Dukungan Suami

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe			
1	Kurang Patuh	53	88
2	Patuh	7	12
Total		60	100,0
Dukungan Suami			
1	Kurang Mendukung	43	72
2	Mendukung	17	28
Total		60	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden kurang patuh dalam konsumsi tablet Fe yang berjumlah 53 responden (88%). Menurut dukungan suami, mayoritas responden memiliki suami yang kurang mendukung berjumlah 43 responden (72%).

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Dukungan Suami	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe				P value		
	Kurang Patuh		Patuh				Total
	n	%	n	%	n	%	
Kurang Mendukung	42	70	1	1,7	43	100	0,001
Mendukung	11	18,3	6	10	17	100	
Jumlah	53	88	7	12	60	100	

Tabel di atas menunjukkan, dari 43 responden yang memiliki suami kurang mendukung, terdapat 42 responden (70%) kurang patuh dalam konsumsi tablet Fe. Adapun dari 17 responden yang memiliki suami mendukung, terdapat 11 responden (18,3%) kurang patuh dalam konsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* diperoleh nilai *p value* = 0,001 < α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gultom (2023) yang melakukan penelitian terkait hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Merujuk hasil penelitian, dukungan suami merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Dukungan suami dikategorikan menjadi kurang mendukung dan mendukung. Berdasarkan hasil tabulasi silang, terdapat 42 responden yang memiliki suami kurang mendukung dan kurang patuh dalam konsumsi tablet Fe. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sangat dipengaruhi oleh adanya

motivasi dan dukungan dari suami (Hidayati, 2019). Dukungan tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari perhatian terhadap kebutuhan ibu, keterlibatan dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk kesehatan ibu dan janin, hingga memberikan dorongan moral secara berkelanjutan. Responden dalam penelitian ini melaporkan bahwa mereka menerima dukungan positif dari suami, baik berupa pengingat untuk mengonsumsi tablet Fe, memberikan pujian atas kepatuhan yang dilakukan, maupun memastikan ketersediaan suplemen tersebut di rumah (Hasiba, 2023). Perhatian dan keterlibatan suami menjadi faktor penting karena pada masa kehamilan, ibu membutuhkan dukungan emosional dan praktis untuk mematuhi anjuran medis, termasuk dalam mengonsumsi tablet ferrous secara teratur. Kepatuhan ini memiliki implikasi signifikan terhadap kesehatan, mengingat konsumsi tablet ferrous yang tepat dan konsisten dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan janin yang optimal serta mengurangi risiko komplikasi kehamilan dan persalinan.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rendahnya tingkat pemahaman baik dari pihak suami maupun ibu hamil itu sendiri. Suami yang memiliki kesibukan tinggi di tempat kerja cenderung memiliki keterbatasan waktu untuk mendampingi dan memberikan perhatian terkait kesehatan kehamilan istrinya. Hal ini berdampak pada minimnya dukungan informasi dan motivasi yang seharusnya dapat diberikan kepada ibu hamil. Selain itu, kurangnya pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe menjadi hambatan tersendiri yang menyebabkan rendahnya kepatuhan (Sudarso, 2024).

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan ada hubungan antara dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe. Disarankan kepada petugas kesehatan khususnya dipuskesmas agar terus memberikan informasi baik melalui penyuluhan perorangan pada saat kunjungan rumah ataupun penyuluhan berkelompok pada saat pelaksanaan posyandu dan informasi yang diterima membawa anggapan positif bagi peningkatan promosi kesehatan dimasa yang akan datang dan memberikan konseling kepada ibu hamil tentang tablet Fe, dampak, beserta manfaat tablet Fe untuk ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Gultom, D. (2023). *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kampung Mesjid Kec. Kualuh Hilir Tahun 2023*. Jurnal Praba : Jurnal Rumpun Kesehatan Umum. Vol 1. No. 4.
- Hasiba., Dalle, S., Sudin. (2023). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamildalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Bara-Baraya*. Jurnal Mitra Sehat. Vol 13. No. 2.
- Hidayah, A, N., Sukismanto., Luthfiyati, Y. (2019). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Prambanan Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta*. Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal. Vol 2. No. 2.
- Kemenkes RI. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudarso., Farida, S, N. (2024). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe*. Enfermeria Ciencia. Vol. 2. No. 2.
- WHO. (2019). *Trends in maternal mortality 200 to 2017: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the united Nations Population Division*. Geneva.